

## EFEKTIVITAS KB DALAM MENEKAN ANGKA KEHAMILAN YANG TIDAK DIRENCANAKAN di PMB YULI BAHRIAH KERTAPATI TAHUN 2025

Yuli Bahriah<sup>1</sup>, Yuhemi Zurizah<sup>2</sup>, Yuni Kurniati<sup>3</sup>, Meishin Sapitri<sup>4</sup>, Halimatus Sakdiya<sup>5</sup>,  
Seras Anilla<sup>6</sup>, Nabila Wesika<sup>7</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Budi Mulia Palembang  
email: Yuli.bahriah@budimulia.ac.id

### Abstrak

Kehamilan yang tidak direncanakan masih menjadi tantangan dalam meningkatkan kualitas hidup di Indonesia. Untuk mengatasi hal ini, pemerintah menjalankan Program Keluarga Berencana (KB) sebagai upaya strategi guna menurunkan angka kelahiran yang tidak direncanakan. Oleh karena itu, informasi dilakukan dalam bentuk kegiatan konsultasi kepada masyarakat sekitar untuk menciptakan keluarga yang sukses melalui program KB. Metode yang digunakan yaitu ceramah dan diskusi. Kegiatan ini dilakukan pada 13 April 2025 di PMB Yuli Bahriah Kertapati. Sampel yang digunakan terdiri dari 15 ibu aktif pengguna KB. Tujuan kegiatan ini untuk memberikan informasi mengenai pentingnya program KB dalam menekan angka kehamilan yang tidak direncanakan, macam-macam alat kontrasepsi dan efektivitasnya, cara penggunaan alat kontrasepsi yang tepat, efek samping dan cara mengatasinya. Diharapkan dapat memberikan dampak positif dan dapat mendukung keberhasilan program KB di masyarakat untuk membentuk perilaku hidup yang lebih sehat, terencana, dan berkualitas di lingkungan masyarakat sekitar.

**Kata Kunci** : Eektivitas KB, Menekan Angka Kehamilan Yang Tidak Direncanakan

### Abstract

Unplanned pregnancy is still a challenge in improving the quality of life for families in Indonesia. To overcome this, the government is implementing the Family Planning (KB) Program as a strategy to reduce the number of unwanted pregnancies. Therefore, information is carried out in the form of consultation activities with local communities to create successful families through family planning programs. This activity was carried out using lecture and discussion methods. This activity was carried out on April 13 2025 at PMB Yuli Bahriah Kertapati. The sample used consisted of 15 mothers who were active family planning users. The aim of this outreach is to provide information about the importance of family planning programs in reducing the number of unplanned pregnancies, various types of contraceptives and their effectiveness, the correct way to use contraceptives, side effects and how to overcome them. It is hoped that it can have a positive impact and can support the success of family planning programs in the community to create healthier, planned and better quality living behavior in the surrounding community.

**Keywords** : Effectiveness Of Birth Control, Reducing The Number Of Unplanned Pregnancies

### PENDAHULUAN

Pertumbuhan penduduk yang tinggi dapat berdampak negatif terhadap taraf hidup masyarakat. Salah satu cara pemerintah Indonesia dalam mengendalikan laju pertumbuhan penduduk adalah melalui Program Keluarga Berencana (KB). Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ibu dan anak dengan mengendalikan kelahiran dan menjamin terkendalinya penduduk (Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana, 2023). Kehamilan yang tidak direncanakan masi menjadi tantangan dalam upaya peningkatan kualitas hidup keluarga di Indonesia (Ninda Apriani Amadita, Ari Subowo, 2024). Salah satu cara pemerintah dalam menekan angka kehamilan yang tidak direncanakan adalah melalui program keluarga berencana (KB) (Deffinika et al., 2023).

Meskipun program KB telah berjalan sejak lama, angka kehamilan yang tidak direncanakan masi cukup tinggi, terutama di daerah-daerah dengan akses informasi dan pelayanan kesehatan yang terbatas. Hal ini menunjukkan perlunya evaluasi dan peningkatan efektivitas program KB di berbagai wilayah (Dzikrah, 2024).

Jumlah penduduk dunia saat ini telah mengalami peningkatan tiga kali lipat dibandingkan dengan pertengahan abad ke-20. Berdasarkan data, populasi dunia mencapai 8 miliar jiwa di pertengahan november 2022, meningkat signifikan dari sekitar 2,5 miliar jiwa pada tahun 1950. Kenaikan ini mencakup penambahan 1 miliar jiwa sejak tahun 2010 dan 2 miliar sejak 1998.

Diperkirakan, dalam kurun waktu 30 tahun ke depan, jumlah penduduk dunia akan terus meningkat hampir 2 miliar jiwa lagi, dari 8 miliar menjadi sekitar 9,7 miliar pada tahun 2050, dan diproyeksikan mencapai puncaknya sekitar 10,4 miliar jiwa pada pertengahan 2080-an. Pertumbuhan populasi yang pesat ini terutama disebabkan oleh meningkatnya angka kelangsungan hidup hingga usia reproduktif, perpanjangan usia harapan hidup, pertumbuhan urbanisasi yang berkelanjutan, serta meningkatnya angka migrasi global. Di samping itu, perubahan signifikan dalam tingkat fertilitas juga turut memengaruhi dinamika ini. Indonesia sendiri termasuk negara dengan tingkat pertumbuhan yang cepat (Population, 2024).

Pemerintah Indonesia berupaya mengurangi tingkat kelahiran dan mengatur laju kelahiran penduduk yang tinggi melalui program Keluarga Berencana (KB). Pada 2022, partisipasi KB di Sumatera Selatan tercatat 61,69%, mengalami penurunan dibandingkan 2021 yang tercatat 62,15%. Penurunan ini mungkin disebabkan oleh kurangnya kampanye tentang manfaat KB bagi masyarakat. Di sisi lain, jumlah peserta KB aktif di Kota Palembang pada 2022 mencapai 280.855 orang (BPS Kota Palembang, 2024).

Melalui program KB, pemerintah berupaya mengontrol pertumbuhan penduduk dan menunjang kualitas hidup masyarakat. Meski telah banyak disosialisasikan, angka kehamilan yang tidak direncanakan masih menjadi permasalahan di berbagai daerah, termasuk di wilayah kerja PMB Yuli Bahriah Kertapati. Oleh karena itu, kegiatan edukasi mengenai pentingnya KB perlu dilakukan secara berkelanjutan agar dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat.

## **METODE**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat diselenggarakan di PMB Yuli Bahriah Kertapati pada tanggal 13 April 2025. Responden dalam kegiatan ini berjumlah 15 orang ibu-ibu yang aktif menggunakan KB. Metode dalam penyuluhan ini menggunakan ceramah interaktif, diskusi, tanya jawab dan pembagian leaflet.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penyuluhan mengenai Program Keluarga Berencana (KB) ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya perencanaan keluarga dan pemilihan alat kontrasepsi yang sesuai. Materi disampaikan melalui presentasi dan ceramah interaktif yang dilanjutkan dengan diskusi. Peserta aktif bertanya. Oleh karena itu, disarankan agar para peserta menyampaikan informasi ini kepada pasangannya.

Di samping itu, laju pertumbuhan penduduk turut menjadi perhatian utama pemerintah dalam menegakkan program keluarga berencana (KB) sesuai langkah awal membangun keluarga yang sejahtera. Hal ini penting, mengingat laju pertumbuhan penduduk memiliki dampak langsung terhadap kualitas di berbagai sektor seperti ekonomi, pendidikan, dan kesehatan, yang semuanya merupakan indikator utama dalam mewujudkan kesejahteraan keluarga (Chandra et al., 2022).

### **Tahap persiapan**

Pada tahap persiapan, dilakukan perencanaan kegiatan melalui proses observasi terhadap pelaksanaan kegiatan serta media yang akan digunakan. Adapun beberapa hal yang dipersiapkan dalam pelaksanaan penyuluhan ini meliputi:

1. Penyusunan rencana kegiatan penyuluhan yang akan dilaksanakan di PMB Yuli Bahriah Kertapati.
2. Perancangan metode penyuluhan, termasuk alat bantu dan media yang akan digunakan.
3. Identifikasi sasaran kegiatan, yaitu pasangan usia subur yang menggunakan KB dan ibu-ibu yang aktif menggunakan KB.
4. Penyusunan strategi pelibatan aktif peserta agar kegiatan dapat berjalan efektif dan partisipatif.

Langkah-langkah tersebut disusun untuk mempermudah proses penyuluhan yang diberikan. Kegiatan penyuluhan ini dilakukan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP). Diharapkan seluruh responden dapat mengikuti kegiatan ini secara optimal. Oleh karena itu, perencanaan kegiatan dilakukan secara maksimal dan efisien, disesuaikan dengan kondisi dan situasi di lapangan.

### **Tahap kegiatan**

Setelah tahapan persiapan dilaksanakan sesuai dengan perencanaan program penyuluhan, kegiatan berlanjut pada tahap pelaksanaan kegiatan. Fokus utama pada fase ini adalah penyampaian materi mengenai Efektivitas KB Dalam Menekan Angka Kehamilan Yang Tidak Direncanakan Di PMB Yuli Bahriah Kertapati Tahun 2025. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu, sehingga diharapkan dapat berkontribusi terhadap terciptanya keluarga yang berada dalam keadaan sehat dan memiliki standar hidup yang baik.



Gambar 1. Penyuluhan Efektivitas KB Dalam Menekan Angka Kehamilan Yang Tidak Direncanakan Di PMB Yuli Bahriah Kertapati Tahun 2025.

Kegiatan penyuluhan mengenai Efektivitas KB Dalam Menekan Angka Kehamilan Yang Tidak Direncanakan Di PMB Yuli Bahriah Kertapati Tahun 2025. Metode penyampaian langsung seperti ceramah bertujuan menyusun materi secara sistematis, sedangkan diskusi memberi ruang bagi peserta untuk memahami lebih dalam serta aktif berdialog dan berbagi pandangan.

Pada saat kegiatan berlangsung, para peserta berperan aktif selama penyuluhan ini menunjukkan bahwa semangat yang tinggi dalam memperoleh informasi. Hal ini terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan, serta keterlibatan peserta dalam berbagi pengalaman selama menggunakan KB. Diskusi berjalan secara interaktif, dengan suasana yang terbuka dan komunikatif. Kegiatan penyuluhan ini diharapkan mampu memberikan informasi baru kepada peserta mengenai pentingnya program KB dalam menekan angka kehamilan yang tidak direncanakan, macam-macam alat kontrasepsi dan efektivitasnya, cara penggunaan alat kontrasepsi yang tepat, efek samping dan cara mengatasinya. Selain itu, peserta juga memberikan umpan balik positif, menyatakan bahwa metode ceramah yang disertai diskusi memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan mendorong mereka untuk lebih percaya diri dalam menerapkan informasi yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari.

Secara keseluruhan, penggunaan metode ceramah dan diskusi dalam kegiatan edukasi ini terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman ibu. Kegiatan ini diharapkan dapat berkontribusi terhadap pemahaman ibu mengenai pentingnya program KB dalam menekan angka kehamilan yang tidak direncanakan, khususnya di wilayah kerja PMB Yuli Bahriah Kertapati.

#### **Evaluasi kegiatan**

Tahap ketiga dalam rangkaian kegiatan edukasi ini adalah tahap evaluasi, yang bertujuan untuk mengukur efektivitas penyuluhan dalam meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya program Keluarga Berencana (KB) dalam menekan angka kehamilan yang tidak direncanakan.

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, masih ditemukan sejumlah peserta yang belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai manfaat dan mekanisme program KB, serta risiko dari kehamilan yang tidak direncanakan. Hal ini menunjukkan bahwa edukasi mengenai KB masih perlu ditingkatkan, baik dari sisi intensitas maupun pendekatan yang dipakai. Oleh sebab itu, perlu dilakukannya langkah-langkah edukatif yang lebih efektif dan berkelanjutan. Beberapa hal yang disarankan sebagai langkah lanjutan antara lain:

1. Pelaksanaan penyuluhan secara berkala mengenai manfaat KB, jenis-jenis kontrasepsi yang tersedia, serta cara penggunaannya yang aman dan efektif.
2. Peningkatan pemahaman masyarakat, khususnya perempuan usia subur, mengenai pentingnya perencanaan kehamilan dalam rangka kesejahteraan keluarga secara menyeluruh.

Dukungan dari tenaga kesehatan, khususnya bidan di PMB Yuli Bahriah Kertapati, sangat berperan dalam menyukseskan kegiatan edukatif ini. Dengan demikian, diharapkan kegiatan edukasi ini dapat memberikan dampak positif dalam mengubah perilaku dan pola pikir masyarakat, khususnya dalam hal pengambilan keputusan terkait perencanaan kehamilan. Edukasi yang berkelanjutan diharapkan mampu menurunkan angka kehamilan yang tidak direncanakan dan meningkatkan kualitas hidup keluarga di wilayah kerja PMB Yuli Bahriah Kertapati.

#### **SIMPULAN**

Kegiatan edukasi mengenai program KB di PMB Yuli Bahriah Kertapati menunjukkan hasil yang cukup efektif dalam meningkatkan pemahaman masyarakat, terutama perempuan usia subur, terkait pentingnya perencanaan kehamilan. Melalui metode ceramah dan diskusi, peserta memperoleh informasi tentang manfaat KB, jenis alat kontrasepsi, serta dampak negatif dari kehamilan yang tidak

direncanakan. Secara menyeluruh, penyuluhan ini memberi dampak positif dan menunjukkan bahwa edukasi yang dilakukan secara berkelanjutan serta melibatkan tenaga kesehatan dapat mendukung keberhasilan program KB di masyarakat. Diharapkan kegiatan serupa dapat terus dilaksanakan untuk membentuk perilaku hidup yang lebih sehat, terencana, dan berkualitas di lingkungan masyarakat sekitar PMB Yuli Bahriah Kertapati.

#### SARAN

1. Kegiatan edukasi KB sebaiknya dilakukan secara rutin dan menyeluruh, mencakup berbagai lapisan masyarakat untuk menjangkau lebih banyak sasaran.
2. Perlu adanya kerja sama antara tenaga kesehatan, tokoh masyarakat, dan instansi terkait untuk memperkuat efektivitas penyuluhan.
3. Penggunaan media edukasi seperti video pendek, brosur visual, dan simulasi penggunaan alat kontrasepsi dapat meningkatkan pemahaman peserta.
4. Diperlukan evaluasi lanjutan terhadap dampak kegiatan penyuluhan.
5. Kegiatan edukasi juga perlu diarahkan pada pasangan usia subur, bukan hanya perempuan, agar keputusan mengenai KB menjadi hasil komunikasi bersama dalam keluarga.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada para peserta penyuluhan yang telah terlibat dan hadir serta berperan aktif dalam kegiatan ini, serta kepada tenaga medis atas bantuannya dalam kegiatan ini. Semoga kegiatan ini memberikan manfaat nyata untuk khalayak umum, terima kasih.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Chandra, P. S., Ilosa, A., Alhidayatillah, N., & Suriani, J. (2022). Penyuluhan Program Keluarga Berencana ( Kb ) Terhadap Pasangan Usia Subur Guna Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga. *Menara...*, 16(2), 59–67. [Http://Ejournal.Uin-Suska.Ac.Id/Index.Php/Menara/Article/View/19340%0ahttp://Ejournal.Uin-Suska.Ac.Id/Index.Php/Menara/Article/Viewfile/19340/8194](http://Ejournal.Uin-Suska.Ac.Id/Index.Php/Menara/Article/View/19340%0ahttp://Ejournal.Uin-Suska.Ac.Id/Index.Php/Menara/Article/Viewfile/19340/8194)
- Deffinika, I., Soelistijo, D., & Astina, I. K. (2023). Efektivitas Program Keluarga Berencana Terhadap Penurunan Angka Kelahiran ( Studi Kasus Di Kecamatan Bandar ) Program Keluarga Berencana Memberikan Pengetahuan Kepada Pasangan Usia. *Journal Of Demography, Etnography, And Social Transformation Program*, 3(1), 84–99.
- Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana, P. P. D. P. A. K. P. (2023). Program Keluarga Berencana (Kb) Merupakan Salah Satu Upaya Pemerintah Untuk Mengendalikan Laju Pertumbuhan Penduduk Serta Membentuk Keluarga Yang Berkualitas. | Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan An.
- Dzikrah, R. (2024). Analisis Efektivitas Program Keluarga Berencana Terhadap Penurunan Angka Kelahiran Di Indonesia : Kajian Literatur Analisis Efektivitas Program Keluarga Berencana Terhadap Penurunan Angka Kelahiran Di Indonesia : Kajian Literatur. December.
- Ninda Apriani Amadita, Ari Subowo, N. W. (2024). Efektivitas Program Keluarga Berencana (Kb) Pada Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan Dan Keluarga Berencana Dalam Meningkatkan Kepedulian Masyarakat Menggunakan Alat Kontrasepsi Di Kabupaten Rembang. 1, 1–23.
- Palembang, B. K. (2024). Bps. 2023. Kota Palembang Dalam Angka. Bps Kota Palembang. <https://Palembangkota.Bps.Go.Id/Id/Publication/2023/02/28/D11792eb5fee5963efd9f0bb/Kota-Palembang-Dalam-Angka-2023.Html>
- Population., U. N. (2024). United Nations. Population. (Online) 2024. <https://Www.Un.Org/En/Global-Issues/Population>